

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang mana adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat situasi serta fenomena yang ada dengan memusatkan pada kejadian dalam konteks penelitian⁴². Dalam pendekatan ini peneliti harus mampu mengekspresikan yang terjadi di lapangan tersebut. Dengan berbagai cara untuk meyakinkan pembaca melalui penelitian yang telah dilakukan yang sesuai dengan kejadian yang telah terjadi dilapangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan dalam bentuk deskriptif dari subjek dan informan pada suatu tempat penelitian yang telah ditetapkan. Adapun untuk penyelesaian yang diperoleh selama penelitian berupa kata-kata ataupun ungkapan tanpa adanya perhitungan, dan jenis penelitian yang dinyatakan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi⁴³. Dimana peneliti ingin memaparkan bagaimana strategi pemasaran pendidikan dengan program religius sebagai daya tarik masyarakat di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

⁴² Miza Nina Adlini Dkk., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumail: Jurnal Pendidikan* 6, No. 1 (1 Maret 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/Edumaspu1.V6i1.3394>.

⁴³ Sonny Eli Zaluchu, “Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama,” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (31 Januari 2020): 28, <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam melaksanakan penelitian untuk memperoleh data yang benar serta dapat dipertanggungjawabkan keasliannya yang diperoleh dari pengamatan kondisi lapangan yang sebenarnya.⁴⁴ Pada saat melakukan penelitian peneliti menemui responden yang nanti akan menyampaikan berbagai informasi terkait dengan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan secara rinci mulai dari observasi, wawancara, lalu dokumentasi. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti telah mendapatkan izin dari kepala sekolah serta kepala sekolah telah memberikan kebebasan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah SD Plus Rahmat Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian dengan cara menghubungi narasumber untuk mencari waktu luang sehingga peneliti dapat melakukan wawancara dengan baik, yang mana dengan demikian peneliti tidak mengganggu proses belajar dan mengajar narasumber tersebut yang mana penelitian telah dilakukan penjadwalan terlebih dahulu sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan penjadwalan yang baik antara peneliti dan narasumber yang ada di sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Plus Rahmat yang terletak di jalan Slamet Riyadi no 32A, Banjaran, Kota Kediri. Letak sekolah ini sangat strategis karena berada di tengah pusat kota walaupun terletak masuk gang namun sekolah ini telah dikenal banyak masyarakat.

Pemilihan lokasi ini dilakukan atas dasar ketertarikan peneliti terhadap sekolah tersebut karena menurut beberapa sekolah, sekolah ini merupakan

⁴⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), 20-21.

sekolah yang terkenal serta memiliki banyak siswa dengan banyak prestasi dan program unggulan yang dapat mereka tawarkan kepada para masyarakat. Sehingga peneliti ingin meneliti, bagaimana strategi pemasaran sekolah ini dengan sekolah lain, dengan program keagamaannya (*religious*) sebagai daya tarik masyarakat.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang merupakan dua jenis informasi yang harus dikumpulkan. Data primer merupakan data utama yang berisikan informasi yang dikumpulkan melalui survei lapangan, yaitu observasi pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari publikasi. Partisipan penelitian ini adalah subjek penelitian.⁴⁵ Peneliti menggunakan subjek sebagai sumber informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Sumber daya manusia yang diantaranya : kepala sekolah, guru pendamping program keagamaan, dan wali murid (sebagai penyampaian informasi terkait dampak dari program tersebut apakah terealisasikan di dalam kehidupannya sehari-hari) serta siswa dan siswi di SD Plus Rahmat Kota Kediri
2. Sumber data yang berupa kondisi di SD Plus Rahmat Kota Kediri
3. Sumber data berupa dokumentasi yaitu berupa foto kegiatan sekolah, arsip kegiatan tentang program keagamaan di SD Plus Rahmat Kota Kediri

⁴⁵ Adlini dkk., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu data ataupun fakta yang valid pada subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan acuan dari penelitian yang dilakukan. Dengan adanya observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti agar informasi data dapat diketahui dengan baik, benar dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti⁴⁶.

1. Observasi

Dengan melakukan proses penelitian secara langsung dilapangan, Peneliti mengumpulkan data dengan mencermati serta membuat catatan panjang lebar untuk mempertimbangkan latar yang tengah dipertimbangkan. Dalam penelitian ini, observasi ditujukan buat memperoleh informasi terkait “Strategi Pemasaran Pendidikan Dengan Program Religius Sebagai Daya Tarik Masyarakat Di SD Plus Rahmat Kota Kediri”.⁴⁷

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara merupakan sebuah interaksi antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang memiliki tujuan tertentu. Dalam wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, ketua imtaq dan guru pengajar di SD Plus Rahmat. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait “Strategi

⁴⁶ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif” 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/1412-1271>.

⁴⁷ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi” 8, no. 1 (2019): 21.

Pemasaran Pendidikan Dengan Program Religius Sebagai Daya Tarik Masyarakat Di SD Plus Rahmat Kota Kediri”.⁴⁸

3. Dokumentasi

Mencari dan mengumpulkan data-data yang masuk mengenai catatan, buku, pulpen, kamera dan lain sebagainya yang dikenal sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi terkait “Strategi Pemasaran Pendidikan Dengan Program Religius Sebagai Daya Tarik Masyarakat Di SD Plus Rahmat Kota Kediri.”⁴⁹

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi ini memerlukan alat sebagai instrumen dalam penelitian tersebut.

1. Instrumen observasi

Instrumen observasi adalah alat untuk mengumpulkan data dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama partisipan pada lapangan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian yang dilakukan. Untuk instrumennya dapat dilihat pada lampiran.⁵⁰

2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara adalah alat untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian yang dilakukan wawancara antara peneliti dengan narasumber yang terkait. Untuk instrumennya dapat dilihat pada lampiran.⁵¹

⁴⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta: 2014), 73.

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2016), 153-154.

⁵⁰ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, Metode Penelitian Survey (Jakarta:LP3ES,1995), 46.

⁵¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta: 2014), 73.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mendokumentasikan data terkait dengan penelitian seperti keadaan yang ada dilapangan terkait dengan strategi pemasaran pendidikan dengan program religius sebagai daya tarik lembaga seperti contoh foto dokumentasi kegiatan program religius. Untuk instrumennya dapat dilihat pada lampiran.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang peneliti dapatkan dari penelitian di SD Plus Rahmat dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Moleong menyatakan bahwa Untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Diantaranya yaitu⁵³ :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bertujuan meneliti objek secara cermat dan terperinci untuk memperoleh informasi dengan benar dan terhindar dari kesalahan interpretasi data yang ada. Ketekunan peneliti ini dilakukan dengan cara menanyakan kembali data hasil wawancara dengan informan yang berguna untuk keabsahan data serta mengoreksi kembali catatan dokumen yang peneliti dapatkan dilapangan.⁵⁴

⁵² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2016), 153-154.

⁵³ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* volume 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁵⁴ Muhammad Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan data. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan serta mengecek kembali data yang diterima dari informan satu dengan informan yang lain. Triangulasi terbagi menjadi :⁵⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dalam penelitian melalui beberapa sumber. Seperti dalam penelitian ini menguji kredibilitas strategi pemasaran pendidikan, maka dilakukan pengumpulan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Selanjutnya data yang telah dianalisis oleh peneliti, menghasilkan suatu kesimpulan dan kemudian diambil kesepakatan dengan tiga sumber data penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti, data yang diperoleh pada penelitian ini data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait untuk mendapatkan kebenaran dari datanya.

⁵⁵ Sugiyono, op. cit, 125.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama namun dengan waktu yang berbeda.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Pada bahan referensi ini dapat digunakan sebagai bukti penelitian dengan rekaman wawancara serta foto dokumentasi dari penelitian yang telah dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Melong sebagai berikut⁵⁶ :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data kasar yang berdasarkan dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari penelitian jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat, diteliti dan rinci.

⁵⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Al Hadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun dan memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan mengambil tindakan.⁵⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan dari penelitian berdasarkan semua hal dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang berisi gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁵⁸

⁵⁷ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage

⁵⁸ Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage